



PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PRODUKSI MANDIRI DI ERA PANDEMI KEL. MARGA MULYA, KEC. BEKASI UTARA KOTA BEKASI**Oleh****Agus Dharmanto¹, Novita Wahyu Setyawati², Murti Wijayanti³, Hasanuddin⁴****^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Bhayangkara****Jakarta Raya****Email: 1agus.dharmanto@dsn.ubharajaya.ac.id**

Article History:*Received: 01-09-2021**Revised: 16-10-2021**Accepted: 28-10-2021***Keywords:***Independent Production and Entrepreneurship*

Abstract: *Community service activities that will be carried out are in the form of educating the community through outreach activities regarding COVID-19. The target audience in this Community Service activity are local residents. The implementation of community service is carried out by counseling first and then providing assistance to the practice of the counseling. Availability of experts from Bhayangkara University Lecturers, Bekasi, and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this Community Service activity is carried out. The benefits obtained from this Community Service activity include being able to help the community in producing their own Covid-19 prevention media, as well as creative and innovative thinking based on entrepreneurship to be able to support and maintain current conditions.*

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk pendidikan antara dosen dan mahasiswa/i dapat membantu memberikan edukasi sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah lokasi pengabdian untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan pangan masyarakat untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami Covid-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbuan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana Covid-19 serta menjadi desa yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19.

Lokasi saat ini, kami lakukan di RT.005/RW.001, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi.



Kelurahan Marga Mulya berada di wilayah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Kelurahan ini memiliki luas wilayah menurut penggunaan 259,09 Ha, tanah sawah 9,00Ha, dan tanah kering 220,83 Ha. Dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kel. Harapan Baru dan Kel. Perwira
- Sebelah Selatan : Kel. Marga Jaya
- Sebelah Timur : Kel. Bekasi Jaya
- Sebelah Barat : Kel. Harapan Jaya dan Kel. Harapan Mulya

Dilihat dari segi kontur tanah yang ada di wilayah ini merupakan dataran rendah.

Hasil survey atau observasi, pada lokasi ini penanganan yang telah dilakukan pihak Kelurahan dan RT/RW baru sebatas penyemprotan desinfektan yang dilakukan berawal dari 1 minggu 1x, 1 bulan 1x, dan saat ini 3 bulan 1x, sosialisasi menggunakan media pengeras suara mengenai pencegahan bahaya Covid-19, dan pemasangan media iklan (seperti: spanduk, brosur/pamflet, dan stiker). Adanya penanganan yang telah dilakukan ini, tidak membuat masyarakatnya sadar akan bahaya Covid-19. Hal ini terlihat masih adanya masyarakat yang tidak menggunakan masker, dan tidak adanya pengetatan pengamanan untuk masuk di area lokasi (seperti: tempat cuci tangan, pengukur suhu, one gate, dan lain sebagainya).

Berdasarkan keadaan umum, hasil survey dan permasalahan yang ada maka tim kami akan mengusung program atau kegiatan mengenai edukasi masyarakat tentang Produksi mandiri.

LANDASAN TEORI

Produksi Mandiri

Usaha mandiri ialah kegiatan yang berkemampuan berdiri sendiri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu cara untuk menerapkan usaha mandiri ialah dengan cara memproduksi barang atau jasa.

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan.

Di masa pandemi ini, sangat dibutuhkan cara berpikir yang strategis. Pola berpikir seperti ini diperlukan, agar seorang wirausahawan mampu beradaptasi dengan kondisi-kondisi yang muncul akibat wabah Covid-19 ini. Salah satu bekal yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah konsep dasar mengenai kewirausahaan. Konsep Kewirausahaan ada 5 (lima) konsep dasar yaitu:

1. Kelincahan / Agility

Kelincahan atau agility, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu ia bergerak tanpa kehilangan keseimbangan, sehingga dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman.

Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kemampuan belajar terhadap hal yang baru. Pandemi yang datang secara tiba-tiba seolah-olah mempercepat kebiasaan hidup kita. Dari sisi wirausaha, seseorang dituntut untuk lincah merespon kondisi ini, baik secara strategi, hasil, dan pasar.

2. Daya Tahan (Eundurance)

Daya tahan atau endurance menyatakan keadaan yang menekankan pada kapasitas kerja



secara terus menerus. Banyak sekali sektor ekonomi gulung tikar di masa pandemi ini. Imunitas pada diri pribadi, maupun perusahaan, terdampak oleh pandemi.

Daya tahan sangat dipengaruhi oleh kelancaran produksi, dan penjualan. Jika produk yang dihasilkan masih dibutuhkan banyak konsumen di masa pandemi ini, dengan sendirinya pemasukan perusahaan akan mengalir terus. Hanya mereka yang memiliki daya tahan tinggi, bisa lolos dari ujian.

3. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang wirausaha, harus memiliki kecepatan dalam berinovasi untuk melesat maju untuk menjawab tantangan pasar dan secepat apa seorang wirausahawan mampu melaju melebihi pesaingnya.

4. Kelenturan

Kelenturan adalah seseorang yang mampu menyesuaikan kehidupan dimanapun tempatnya. Kelenturan menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam beradaptasi. Seorang wirausahawan, diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dimanapun tempatnya, mampu memaksimalkan potensi ruang yang ada, untuk melakukan proses usaha, tanpa harus mengeluh dengan kondisi tempat yang ada.

5. Kekuatan

Kekuatan atau strength, yaitu suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar gerak. Kekuatan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting dalam merespon kegiatan kewirausahaan, karena dapat membantu meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan dan ketepatan.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode daring dan luring yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i yang terdiri dari program studi ilmu komunikasi, Akuntansi dan Manajemen. Untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Metode Pengumpulan data

Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Kelurahan dan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara dalam mencegah Covid-19.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Produksi Mandiri Media Pencegahan Covid-19.

3. Mencari Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya, serta berbagai teori dan implementasi tentang tema ini

4. Membuat materi kegiatan.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi kegiatan, berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek).

5. Menyajikan penyuluhan dan pelatihan (praktek).



Penyuluhan dan pelatihan (praktek) diberikan dengan luring (*offline* / tatap muka) dengan materi yang berkaitan dengan program/kegiatan yang telah ditentukan.

6. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan dan Pendampingan Produksi Mandiri Di Era Pandemi Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi ini dimulai dengan kegiatan perencanaan oleh tim kemudian kegiatan pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan kegiatan pra survey untuk melihat kondisi terkini dan dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan kehidupan perekonomian di daerah kegiatan. Berdasarkan hasil pra survey, dapat diidentifikasi tema-tema penyuluhan dan pendampingan yang sekiranya dapat membantu masyarakat dalam menambah informasi dan pengetahuan untuk mempertahankan kehidupan perekonomian dan mengembangkan potensi yang ada. Secara keseluruhan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan produk-produk mandiri masyarakat berupa masker, hand sanitizer dan desinfektan, penyuluhan dan pendampingan tersebut berlangsung dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta/masyarakat. Berdasarkan kuesioner umpan balik kegiatan ini, mayoritas responden menyatakan bahwa kegiatan tersebut sudah sangat baik dalam menyalurkan informasi yang diperlukan oleh peserta. Selain itu, salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman/edukasi mengenai pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan Covid-19, praktek dalam menghasilkan produk pencegahan COVID-19 (seperti: pembuatan masker, cairan desinfektan, hand sanitizer) serta membantu mereka dalam menemukan pemecahan dari permasalahan yang dihadapi saat ini. Hasil kuesioner umpan balik juga menunjukkan pendapat responden mengenai kemampuan materi pelatihan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi mereka sangat baik. Selain itu, kesesuaian materi penyuluhan dan praktek mendapatkan respon yang baik dari responden dan sudah sesuai dengan kondisi saat ini.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi dilakukan pada hari/tanggal Jumat-Sabtu, 25-26 Juni 2021. Beberapa program kerja yang dilakukan diantaranya cara pembuatan cairan desinfektan, pembuatan cairan hand sanitizer, dan pembuatan masker. Berikut ini adalah serangkaian hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh tim beserta masyarakat adalah sebagai berikut:

1). Kegiatan pembuatan desinfektan

Alat yang diperlukan:

- Botol semprot plastik
- Botol kaca dengan tutup
- Gelas ukur
- Lap flanel atau kain microfiber atau kain lembap
- Sarung tangan sekali pakai
- [Masker N95](#) atau masker bedah

Bahan yang dibutuhkan:



- 2 sendok makan (30 ml) cairan pemutih pakaian, untuk 1 liter air
- Air bersih

Yang harus diperhatikan:

Contoh perhitungan dalam artikel ini adalah menggunakan cairan pemutih pakaian dengan kadar 5% untuk kemudian diencerkan hingga kadarnya mencapai 0.05%. Untuk mencapai kadar 0.05% sebagai produk akhir maka dilakukan perbandingan 1:100. Misalnya, 1 bagian bahan pemutih untuk 99 bagian air. Di pasaran, cairan pemutih pakaian tersedia dengan kadar dari 2,5-5%. Jadi, pastikan untuk selalu menghitung perbandingannya dengan benar agar konsentrasi produk akhir tetap mencapai 0.05% agar didapat perbandingan 1:100.

Cara membuat dan menggunakannya:

- Tuang cairan pemutih pakaian secara hati-hati ke dalam botol kaca terlebih dahulu. Lalu, tambahkan air bersih dan aduk hingga tercampur dengan merata.
- Jika sudah, tutup botol kaca dengan rapat, lalu kocok secara perlahan agar cairan pemutih pakaian dapat tercampur sempurna dengan air.
- Apabila larutan cairan pemutih pakaian sudah tercampur sempurna, Anda bisa membagikan larutan cairan pemutih pakaian tersebut ke dalam botol semprot yang lebih kecil agar mudah digunakan.
- Cairan disinfektan sudah siap digunakan. Anda dapat membersihkan permukaan benda mati yang sering disentuh dengan sabun dan air panas bersih terlebih dahulu sebelum menggunakan cairan disinfektan.

2). Kegiatan pembuatan cairan hand sanitizer

Bahan yang diperlukan:

- 3/4 cangkir isopropil atau alkohol (99 persen)
- 1/4 cangkir gel lidah buaya (untuk membantu menjaga tangan tetap halus dan untuk menangkal kerasnya alkohol)
- 10 tetes minyak esensial, seperti minyak lavender, atau bisa menggunakan jus lemon

3). Kegiatan pembuatan masker dari bahan kain.

Hasil yang didapat masker dari bahan kain masih belum sempurna. Penjahitan pada masker masih kasar, tidak rapih dan warna bahan kainnya kurang lembut sehingga banyak yang masih harus diperbaiki. Meskipun hasilnya masih kurang memuaskan, tetapi para peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan ini, dan ada yang ingin terus belajar membuatnya sampai berhasil dengan baik.



Temuan

Program pengabdian masyarakat ini berupa gerakan sosialisasi baik berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek) dalam Produksi Mandiri Di Era Pandemi dengan sasaran lokasi lingkungan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi. Program ini dilaksanakan sebagai program pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa/I dan masyarakat.



Adanya program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu perekonomian warga pada era pandemi.

Kegiatan ini menggunakan metode berupa penyuluhan dan pelatihan (praktek) yang dilakukan oleh peserta, mahasiswa/i dan nara sumber (dosen).

Adapun untuk target luaran yang diharapkan sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat menghasilkan produk secara mandiri dengan program kewirausahaan (seperti: pembuatan masker, handsanitizer dan desinfektan) yang kemudian dapat diperjualbelikan.
2. Mahasiswa/I dapat menerapkan keilmuannya yang telah didapat di kampus dan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat khususnya dalam hal kewirausahaan.
3. Dosen dapat menerapkan keilmuannya dan membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat khususnya dalam hal produksi mandiri melalui program kewirausahaannya, melaksanakan salah satu kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi, membuat laporan Abdimas, serta mempublish hasil laporan dalam bentuk jurnal (internasional/nasional(sinta)).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa/i Prodi Manajemen yang bertajuk Penyuluhan dan Pendampingan Produksi Mandiri Di Era Pandemi Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi untuk menunjang keberlangsungan Perekonomian masyarakatnya di Masa Pandemi Covid-19 dilakukan dengan mengembangkan materi penyuluhan dan pendampingan dilakukan berupa penyuluhan dan praktek Umpan balik peserta kegiatan ini adalah sangat baik. Sebagian besar peserta yang menjadi responden menyatakan bahwa tema dan isi materi serta informasi yang diberikan dapat menambahkan informasi bagi mereka dalam mempertahankan perekonomian dan mengembangkan usaha di masa pandemi Covid-19. Materi yang disajikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan informasi dalam menghadapi tantangan selama pandemi. Sehingga kedepannya diharapkan dapat diadakan kegiatan sejenis yang dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dilaksanakan di lingkungan RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi. Dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada masyarakat bahwa kegiatan ini bukan hanya untuk kepentingan dosen dan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat lingkungan setempat, dimana dosen dan mahasiswa hanya sebagai narasumber dan motivasi yang membantu mencegah masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kegiatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah mendukung penuh untuk kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Serta Ketua dan seluruh warga RT. 005/ RW. 001 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi, teman-teman dosen dan mahasiswa/I



yang telah membantu upaya pelaksanaan kegiatan mulai dari survei sampai pelaksanaan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Susanti, B. I. (2020). *Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19*. Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat.
- [2] Armiani, S. F. (2020). *Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara*. Jurnal Pengabdian UNDIKMA.
- [3] Elistia. (2020). *Analysis of Entrepreneurial Knowledge, Achievement Motives And Business Independence towards Entrepreneurial Behavior In Joint Business Groups*. . Journal of Research in Business, Economics and Education.